

LABEL INOVATIF UKM AYAM KRISPI

**Endang Yuniarti¹, M. Yana Hardiman², Heribertus Rudi Kusumantoro³
dan Rahmanita Vidyasari⁴**

Teknik Grafika, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta
⁴Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta
endang.yuniarti@grafika.pnj.ac.id

ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 ini, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia. UKM makanan begitu populer dan berkembang, salah satunya ayam goreng krispi. Kemasan UKM ayam goreng krispi mayoritas menggunakan kertas sejenis HVS yang tipis, mudah robek, mudah menyerap minyak dan cetakannya dapat mengkontaminasi isinya sehingga membuat tampilan kurang menarik dan berbahaya. Maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) ini adalah melakukan inovasi kemasan ayam krispi *take away* yang tepat agar praktis dan aman menggunakan label cetakan mesin thermal. Kemasan yang digunakan adalah kemasan jenis *Coated craft paper*. Untuk Menambah Nilai Jual dan menarik maka ditambahkan label. Agar dapat produksi lebih mudah dan cepat secara mandiri oleh UKM, maka cetak label tersebut menggunakan mesin cetak thermal. Hasilnya UKM merasa puas dan terbantu dengan adanya program pengabdian pada masyarakat ini.

Kata kunci : ayam krispi, label, mesin cetak thermal.

ABSTRACT

During this COVID-19 pandemic, Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the drivers of the Indonesian economy. Food SMEs are popular and grow rapidly, one of them is krispi fried chicken. The packaging of the crispy fried chicken UKM mostly uses HVS paper which is thin, easy to absorb oil and absorbs it can contaminate its contents, making it look less attractive and dangerous. So the purpose of community service carried out by the PNJ Graphic Engineering study program is to innovate the right take away crispy chicken packaging to be practical and safe using a thermal machine printed label. The packaging using coated craft paper. To increase the selling value and attractiveness, labels are added. In order to make it easier and faster for SMEs to produce independently, then print the label using a thermal printing machine. As a result, SMEs are satisfied and helped by this community service program.

Keywords: fried chicken, label, thermal printer.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19 ini, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia [1]. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran [2]. UKM makanan begitu populer dan berkembang, salah satunya ayam goreng krispi. UKM ayam krispi dan sejenisnya berkembang pesat, hampir setiap jalan dapat ditemukan dengan berbagai merek yang ada. Terkadang dijumpai pula ayam goreng krispi tanpa merek. Sistem usaha UKM ini melalui mandiri atau franchise dengan merek yang sudah nasional.

Kemasan UKM ayam goreng krispi ini mayoritas menggunakan kertas sejenis HVS yang tipis (*wrap paper*). Karakter kertas ini mudah sobek, mudah menyerap minyak sehingga kemasan yang memiliki cetakan (tulisan/gambar), tintanya dapat mengkontaminasi isi (ayam goreng) dan ini sangat berbahaya bagi yang mengkonsumsinya. Karakter minyak yang terkandung dalam ayam goreng yang barusan dimasak membuat ini menjadi mempercepat proses kontaminasi tinta pada makanan.

Selain berbahaya, dari segi estetika kemasan *wrap paper* ini juga kurang menarik. Bahan kemasan ini mudah lusuh (lecek), sobek dan tidak bisa menjaga tekstur serta kerenyahan isinya. Berdasarkan survey yang telah dilakukan dan telah menentukan UKM yang menjadi mitra, dapat terlihat kemasan ayam krispi tersebut seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kemasan ayam krispi

Maka dari itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan inovasi kemasan ayam krispi *take away* yang tepat agar praktis dan aman menggunakan label cetakan mesin *thermal*. Kemasan yang aman adalah menggunakan kemasan jenis *Coated craft paper* [3]. Untuk menambah nilai jual dan menarik maka ditambahkan label. Agar dapat diproduksi lebih mudah dan cepat secara mandiri oleh UKM, maka cetak label tersebut menggunakan mesin cetak *thermal*.

METODE PENELITIAN

Pemberdayaan UMKM penting dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat pada umumnya [4]. Masalah yang sering muncul dalam UKM adalah masih sederhananya teknologi yang digunakan dalam proses produksi [5], dalam hal ini kemasan yang digunakan UKM ayam krispi. Maka untuk mengatasi kekurangan dari kemasan UKM sebelumnya, dilakukan pengembangan kemasan. Adapun tahapan metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kemasan
2. Menentukan kemasan yang tepat
3. Menentukan atribut kemasan yang tepat
4. Mengkompilasi alat dan mesin yang digunakan
5. Memberikan pengarahannya penggunaan alat dan mesin serta pendampingan kepada UKM

Gambar 2. Metode yang digunakan

HASIL dan PEMBAHASAN

Penentuan Kemasan

Alternative kemasan fokus menggunakan kemasan kertas, karena ramah lingkungan. Berbagai macam jenis kemasan dikumpulkan dengan melihat kelemahan dan kelebihan. Maka pada tahap menentukan kemasan yang tepat dari beberapa alternatif adalah kemasan jenis coated kraft paper. Hal ini dikarenakan kemasan berbentuk kemasan lipat atau boks ini murah dan dapat dijumpai di pasaran, sehingga UKM mudah membelinya. Kemasan ini juga memiliki lapisan plastik sehingga kemasan terlindungi dari minyak dan menghindari terjadinya kontaminasi antara ayam goreng dengan tinta cetakan sehingga aman untuk dikonsumsi.



Gambar 3. Kemasan lipat

Atribut Kemasan

Untuk menambah nilai jual dan menarik kemasan dupleks tersebut maka ditambahkan label. Penggunaan label diharapkan dapat menjadi alternatif sebagai identitas produk dan pengaman isi produk. Serta agar dapat diproduksi lebih mudah dan cepat secara mandiri oleh UKM, maka cetak label tersebut menggunakan mesin cetak thermal.



Gambar 4. Alat dan bahan cetak label

Sumber: <https://shopee.co.id/IMPORT-Free-Shipping-Label-Printer-Thermal-Printer-USB-Bluetooth-A6-Shipping-address-Printer-i.146355293.3705686363>

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan cetak label adalah mesin cetak thermal, handphone berbasis android yang sudah terinstall aplikasi mesin cetak thermal dan bahan kertas label dengan ukuran yang sesuai dengan mesin cetak labelnya.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan melibatkan beberapa mitra UKM ayam kripsi yang ada di Depok. Pelaksanaan ini diawali dengan pemaparan mengenai pentingnya kemasan dan cetakan dalam meningkatkan nilai jual produk yang disampaikan oleh Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Dra. Wiwi Pratiwinarti, M.M dan paparan selanjutnya ditambahkan oleh Ketua Program Studi Teknik Grafika, HB. Rudi Kusumantoro, M.Sc.Eng.

Tahap selanjutnya melakukan pengarahan penggunaan alat untuk mencetak kemasan kepada UKM Mitra.



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil cetakan kertas label seperti gambar dibawah ini. Ini adalah salah satu merek UKM mitra yang telah melakukan kerjasama melalui MOU. Desain terlebih dahulu dikomunikasikan dengan mitra, dan dipilih warna monokrom untuk memudahkan dalam cetak menggunakan mesin thermal karena mesin hanya menggunakan 1 warna.



Gambar 6. Hasil cetakan label

Cetakan label diaplikasikan pada kemasan dupleks boks atau yang sering disebut kemasan *rice box paper*. Label bisa digunakan sebagai pengaman terutama untuk pembelian *take away* atau jasa kirim makanan. Hal ini juga untuk meningkatkan nilai jual dan menambah estetika.



Gambar 7. Hasil Aplikasi Kemasan Coated craft paper

Proses selanjutnya adalah tahap pendampingan yang telah dilakukan hingga saat ini. Bentuk pendampingan, antara lain: menginformasikan perhitungan bahwa penggantian kemasan akan merubah harga penjualan ayam crispy menjadi sedikit lebih mahal dibanding dengan sebelumnya, tingkat kepuasan konsumen mitra UKM dan pengadaan kebutuhan material dengan supplier.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang positif dari mitra UKM. Mereka merasa puas dan terbantu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemasan ayam krispi sebelumnya (kertas HVS) memiliki tekstur yang tidak konsisten dalam menjaga bentuk kemasan dan mudah mengkontaminasi makanan sehingga solusinya adalah mengganti kemasan tersebut menggunakan kombinasi antara kemasan coated craft paper dan label agar praktis dan aman. Kemasan tidak menimbulkan bahaya kontaminasi karena tinta cetak hanya berada di label dan ditempatkan pada bagian luar box yang tidak secara langsung bersentuhan dengan ayam. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pengemasan ayam crispy serta dapat dilakukan secara mandiri maka cetak label tersebut menggunakan mesin cetak thermal. Hasilnya UKM merasa puas dan terbantu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UP2M Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan dana demi terwujudnya pengabdian kepada masyarakat ini. Dan terima kasih pula kepada para UKM yang telah bersedia menjadi Mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-kriteria-umkm-dari-4-perspektif/#:~:text=Pada%20dasarnya%2C%20UKM%20merupakan%20singkatan,pada%20cakupan%20unit%20usaha%20mikro>. Diakses terakhir 14 April 2021 jam 8:44PM.
- [2] Supriyanto, 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Setya, Setimah. 2021. <https://tedas.id/bisnis/umum/contoh-kemasan-primer/#:~:text=Sekunder%2C%20dan%20Tersier-,Contoh%20Kemasan%20Primer%20Kemasan%20Primer,%2C%20botol%2C%20dan%20tube%20nya>. Diakses terakhir 14 April 2021 jam 8:45 PM.
- [4] Djonaedi, Emmidia, dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Dengan Unit Usaha Jahit Dikampung Pulo Geulis, Bogor Jawa Barat. SEMINAR NASIONAL “Percepatan Hilirisasi Hasil Penelitian di Era Industri 4.0” INSTITUT PERTANIAN BOGOR IPB International Convention Center (IICC), Baranangsiang Bogor.
- [5] Ardaani, Zulfa. 2012. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Kabupaten Tulungagung). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.